

**ANALISIS SOFT SKILLS SISWA
KELAS XI JURUSAN PEMASARAN
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Prasaratan
Guna Memperoleh Sebagai gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Mohammad Syaiful Hidayatullah
09404244025**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS SOFT SKILLS SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN

SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Dipersiapkan dan disusun oleh :

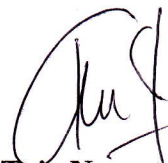
Mohammad Syaiful Hidayatullah

09404244025



Skripsi Dengan Judul di Atas Telah Disetujui untuk
Diujikan di Depan Dewan Penguji Guna
Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Yogyakarta, 29 Desember 2016



Tejo Nurseto, M.Pd.

NIP. 19740324200121001

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SOFT SKILLS SISWA

KELAS XI JURUSAN PEMASARAN

SMK NEGERI TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Disusun Oleh:

MOHAMMAD SYAIFUL HIDAYATULLAH

NIM. 09404244025

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh SF., M.Si.	Ketua Penguji		20/1/17
Supriyanto, M.M.	Penguji Utama		20/1/17
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris		20/1/17

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Fakultas Ekonomi UNY



Dr. Sugiharsono, M.Si.

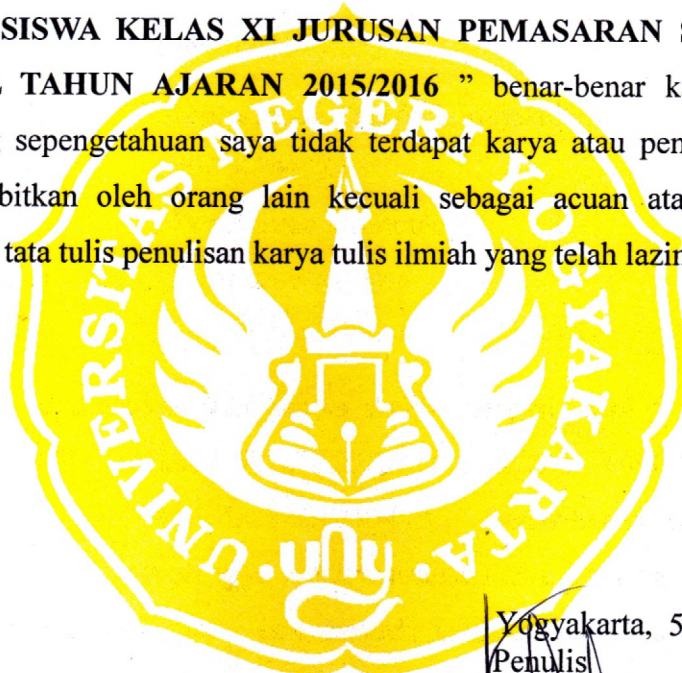
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Syaiful Hidayatullah
NIM : 09404244025
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **ANALISIS SOFT SKILLS SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016** ” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 5 Januari 2017
Penulis



Mohammad Syaiful Hidayatullah
NIM. 09404244025

MOTTO

“...Maukah kau bersyukur? dan tuhanmu Maha Melihat...”

-Qs. 25: 20

“... Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir ...”

-Qs. 12: 87

Education isn't something you can finish

-Isaac Asimov

“Aku tahu kamu lelah. Tetapi kamu perlu tahu bahwa diluar sana masih banyak orang yang hidupnya jauh lebih berat dari hidupmu. Mungkin mereka tidak pernah bias mengeluh karena tidak punya banyak pilihan untuk itu. Mereka hanya punya pilihan untuk hidup dan berjuang mempertahankan hidup”

-Moch. Rizal Abdullah

PERSEMBSAHAN

Alhamdulillah.

Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan.

ku persembahkan karya ini untuk

*kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang selalu memberikan dukungan tanpa
lelah baik materi dan do'a.*

seseorang yang tak pernah berhenti merapalkan cintanya dalam do'a.

terimakasih atas setiap dukungan dan kesabaranyaselama ini.

Terimakasih untuk selalu menjadi alasanku untuk berdiri kokoh.

[Fenty Ayu Prastikawati]

ANALISIS SOFT SKILLS SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:
Mohammad Syaiful Hidayatullah
09404244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: analisis *soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran (bila dilihat dari aspek ketrampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, ketrampilan menyelesaikan masalah, dan bekerja dalam tim) di SMKN 1 Tempel Yogyakarta.

Populasi penelitian ini berjumlah 72 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data ketrampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah, dan bekerja dalam tim. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 54.5%. (2) Keterampilan komunikasi (X_1) dalam kategori baik dengan persentase 48.6%. (3) Etika (X_2) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 68.1%. (4) Kepemimpinan (X_3) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 48.5%. (5) Motivasi (X_4) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65.3%. (6) Keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 55.6%. (7) Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 51.3%.

Etika (X_2) dan Motivasi (X_4) memiliki persentase paling tinggi sebesar 68.1% dan 65.3%. Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) memiliki persentase paling kecil sebesar 51.3%.

Kata Kunci : *Soft skills* siswa

**ANALYSIS OF SOFT SKILLS OF GRADE XI MARKETING DEPARTMENT
STUDENTS IN SMK NEGERI 1 TEMPEL IN THE ACADEMIC YEAR OF
2015/2016**

By :
Mohammad Syaiful Hidayatullah
09404244025

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of soft skills of grade XI marketing department students in terms of communication skills, ethics, leadership, motivation, problem-solving skills, and teamwork in SMKN 1 Tempel Yogyakarta.

The population of this research consisted of 72 grade XI students. Data were collected through questionnaires and documentation. The questionnaires were used to collect data on communication skills, ethics, leadership, motivation, problem-solving skills, and teamwork. Documentation was also used to collect data. Research instruments were tested with validity and reliability test. The method of data analysis was descriptive statistics.

Based on the results of the study, it can be concluded as follows: (1) the soft skills of Grade XI marketing department students in SMK Negeri 1 Tempel are excellent with a percentage of 54.5%; (2) the communication skills (X_1) of the students are great with a percentage 48.6%; (3) the ethics (X_2) of the students are excellent with a percentage of 68.1%; (4) the leadership (X_3) of the students in excellent with a percentage of 48.5%; (5) the motivation (X_4) of the students is a great with a percentage 55.6%; (6) the problem solving skills (X_5) of the students is a great with a percentage of 55.6%: and (7) the team work (X_6) of the students is great with a percentage of 51.3%.

Ethics (X_2) and motivation (X_4) have the highest percentage of 68.1% and 65.3%. The teamwork skills (X_6) has the smallest percentage of 51.3%.

Key word: Students' of skills

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “**ANALISIS SOFT SKILLS SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016** ” dapat diselesaikan dengan lancar.

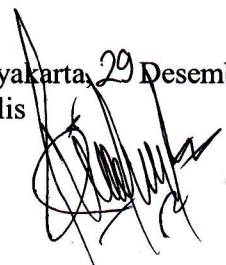
Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sampai terselesaikan Skripsi ini..
4. Sri Sumardiningsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi UNY.

6. Ayah (Arif Unwanullah), Ibu (Winarsi), dan Adikku (Arwindina Cahya Tejasari) dan seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Tidak lupa untuk Pasangan Saya (Fenty Ayu Prastikawati) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan tanpa lelah.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 atas dukungan dan bantuannya.
9. Seluruh rekan yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu sangat diharapkan kritik dan saran serta bimbingan yang bersifat membangun demi sempurnanya Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini. Selanjutnya semoga Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang dibuat dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 29 Desember 2016
Penulis



Mohammad Syaiful Hidayatullah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian <i>Soft Skills</i>	8
B. <i>Intrapersonal Skills</i> dan <i>Interpersonal Skills</i>	9
1. <i>Intrapersonal Skills</i>	9
2. <i>Interpersonal Skills</i>	10
C. Indikator <i>Soft Skills</i>	11
D. Kajian terhadap Hasil Penelitian Terdahulu	26
E. Kerangka Berfikir.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Jenis dan Sumber data	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Pengembangan Instrumen	38
I. Uji Coba Instrumen	41
J. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 52
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	52
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
Angkaet.....	76
Data.....	81
Uji Validitas.....	95
Uji reabilitas	100
Statistik Deskriptif.....	104

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 3.3 . Kisi-kisi Instrumen Angket <i>Soft skills</i> Siswa.....	39
Tabel 3.4 Daftar Check List Dokumen	41
Tabel 3.5 Uji Validitas Keterampilan Komunikasi (X1)	43
Tabel 3.6 Uji validitas Etika (X2)	44
Tabel 3.7 Uji Validitas Kepemimpinan (X3).....	44
Table 3.8 Uji Validitas Motivasi (X4)	45
Tabel 3.9 Uji Validitas Keterampilan Menyelesaikan Masalah (X5)	45
Tabel 3.10 Uji Validitas Bekerja Dalam Tim (X6).....	46
Tabel 3.11 Uji Validitas <i>Soft Skills</i>	46
Tabel 3.12 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Interval	49
Tabel 3.13 Uji Reabilitas Masing-masing Variabel	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Soft Skills</i>	54
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Keterampilan Komunikasi	56
Tabel 4.3 Deskripsi Keterampilan Komunikasi	56
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Etika	58
Tabel 4.5 Deskripsi Etika.....	58
Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Kepemimpinan	60
Tabel 4.7 Deskripsi Kepemimpinan.....	60
Tabel 4.8 Tabel Frekuensi Motivasi.....	62

Tabel 4.9 Deskripsi Motivasi	62
Tabel 4.10 Tabel Frekuensi Ketrampilan Menyelesaikan Masalah (<i>problem solving</i>).....	64
Tabel 4.11 Deskripsi Ketrampilan Menyelesaikan Masalah.....	64
Tabel 4.12 Tabel Frekuensi bekerja dalam tim (<i>team work</i>)	65
Tabel 4.13 Deskripsi Bekerja dalam Tim	66
Tabel 4.14 Tabel Frekuensi <i>Soft Skills</i>	67
Tabel 4.15 Deskripsi <i>Soft Skills</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Angkat Penelitian**
- 2. Data**
- 3. Uji validitas**
- 4. Uji Reabilitas**
- 5. Statistik Deskriptif**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik akan memiliki pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) guna bekal dalam bekerja dan hidup layak di tengah-tengah masyarakat. Proses ini mencakup dalam peningkatan intelektual, personal dan kemampuan sosial yang diperlukan bagi peserta didik sehingga tidak saja berguna bagi diri pribadi dan keluarga tetapi juga keberadanya bermanfaat dalam dunia kerja nantinya. Peserta didik harus mempunyai kompetensi yang memungkinkan mereka dapat bersaing untuk organisasi dan sikap untuk memasuki dunia kerja. Saat ini pendidikan di Indonesia telah memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dikhususkan untuk mendidik siswanya sehingga memiliki kompetensi dan sikap bekerja setelah lulus sekolah nantinya. Besarnya tingkat pengangguran setelah lulus sekolah membuat SMK memiliki tujuan melatih siswanya untuk mahir di bidang atau kejuruan yang mereka ambil guna mampu memenuhi permintaan di dunia kerja.

Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skills*. Kemampuan ini dapat disebut dengan kemampuan non teknis yang tentunya memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kemampuan

akademik. Namun secara umum pendidikan di Indonesia saat ini lebih menekankan pada pengetahuan teknis atau *hard skills* dan kurang memberikan keterampilan yang bersifat *soft skills* (Rahayu dan Nuryata, 2011: 13).

Elfindri, dkk (2010: 67) menjelaskan bahwa *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta dengan mempunyai *soft skills* membuat perbedaan dengan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat.

Thalib (2010: 199) menjelaskan bahwa “*soft skills* terdiri atas 3 faktor utama yaitu: kemampuan psikologis, kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi. Kemampuan psikologis yakni kemampuan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pertimbangan pemikiran: kemampuan sosial yakni kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dalam kelompoknya: kemampuan komunikasi yakni kemampuan yang meliputi upaya penyampaian informasi. Patrick O’Brein dalam Putra dan Pratiwi (2013: 7) mengemukakan bahwa ada 7 indikator *soft skills* penting yang sebaiknya diasah untuk meretas sukses di dunia kerja. Ketujuh indikator tersebut adalah *communication skills*, *organizational skills*, *leadership*, *logic*, *effort*, *group skills* dan *ethics*. Indikator *softs skills* tersebut merupakan kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*), sedangkan *hard skills* dapat dilihat wujudnya yaitu berupa nilai-nilai yang didapat dari hasil ulangan ataupun ujian sekolah. Ketidakseimbangan pendidikan di

sekolah yang lebih bertumpu pada *hard skills*, tentu saja perlu segera di atasi, antara lain dengan memberikan bobot lebih kepada pengembangan *soft skills*.

Pengembangan *soft skills* sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka terjun di dunia kerja dan industri, khususnya bagi SMK dalam mencetak lulusannya siap pakai di dunia kerja karena tuntutan dunia kerja lebih menekankan pada kemampuan *soft skills*. Untuk mengasah *soft skills* siswa guru harus menyeimbangkan aktifitas akademik (*hard skills*) dan non akademik (*soft skills*). Ketidak mampuan memberikan kemampuan *soft skills* mengakibatkan lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan punya sedikit keterampilan ketika sudah di lapangan kerja. Keseimbangan antara kemampuan *soft skills* dan *hard skills* sangat diperlukan dalam dunia pekerjaan. Kemampuan *hard skills* saja yang dimiliki maka akan tersingkir oleh yang mempunyai kemampuan *hard skills* sehingga kurang mampu untuk sukses di dunia kerja.

Citrin dalam Rahayu dan Nuriyata (2011: 19) yang membuat *sharing* dan wawancara 50 orang tersukses di Amerika mereka sepakat bahwa yang paling menentukan kesuksesan bukanlah keterampilan teknis atau kecerdasan intelektual (*hard skills/IQ*) melainkan kualitas diri yang termasuk dalam keterampilan lunak (*soft skills*) atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (*people skills*). Hal tersebut senada dengan hasil penelitian *Nasional Association of Collages and Employers* (NACE), yang menyebutkan bahwa pada umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 82% *soft skills* dan selebihnya 18% *hard skills*. Dalam dunia kerja,

berdasarkan data ECC UGM tahun 2012, diketahui bahwa *soft skill* adalah faktor yang menentukan dalam proses rekrutmen. Sejumlah perusahaan yang telah disurvei sepakat bahwa kemampuan *soft skill* memengaruhi 80% proses tersebut.

Kecerdasan intelektual (*hard skills/IQ*) jauh lebih sering dibanggakan oleh kebanyakan orang tua sebagai pertanda bahwa anaknya telah berprestasi. Hal tersebut dinilai oleh banyak penelitian tidak berbanding lurus dengan kesuksesan hidup seseorang dalam kaitannya dengan kesuksesan, semua orang tua sudah pasti menginginkan anak-anaknya meraih kesuksesan. Dalam rangka meraih kesuksesan tersebut, kecerdasan intelektual dipercaya orang tua sebagai satu-satunya jalan yang tepat. Kesalahan dalam cara berfikir inilah yang mengakibatkan lulusan sekolah zaman sekarang hanya pintar dalam aspek IQnya saja dan melupakan pembentukan kepribadiannya, perlu adanya perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak baik itu dari orang tua maupun guru untuk tidak melupakan aspek *soft skill* siswa. Pendidikan di Indonesia merancang dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis karakter, hanya saja pelaksanaannya belum maksimal. Jumlah siswa dalam kelas terlalu banyak juga mengakibatkan guru kesulitan dalam memantau dan mengetahui *soft skills* siswa satu persatu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai *soft skills* yang dimiliki siswa SMK guna sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik yang terampil dan siap bekerja. Peneliti mengambil judul

“Analisis *Soft skills* siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejumlah permasalahan yang ada kaitannya dengan obyek penelitian yang penulis lakukan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah yang ada diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat pengangguran setelah lulus sekolah.
2. Pendidikan sekolah lebih menekankan pendidikan teknis atau *hard skills* dan kurang memberikan keterampilan yang bersifat *soft skills*
3. Banyaknya pekerja lulusan sekolah yang hanya pintar IQnya namun tidak terampil dalam bekerja
4. Kurangnya pengetahuan guru terhadap bagaimana pembelajaran dalam menggali *soft skills*
5. Kurangnya pengetahuan orang tua siswa dan guru terhadap pentingnya peran *soft skills* siswa untuk bekal dalam bekerja
6. Banyaknya pendidik yang belum maksimal menerapkan pendidikan karakter dan bahkan cenderung melupakan pembentukan kepribadian siswa.
7. Banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas sehingga kesulitan dalam mengukur dan mengali kemampuan *soft skills* masing-masing siswa.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas melalui penelitian ini, penulis membatasi pada analisis *soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran (bila dilihat dari aspek keterampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim) di SMKN 1 Tempel Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana analisis *soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran (bila dilihat dari aspek keterampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim) di SMKN 1 Tempel Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menganalisis *soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran (bila dilihat dari aspek keterampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim) di SMKN 1 Tempel Yogyakarta

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi instansi sekolah dan guru dalam mengetahui *soft skills* yang dimiliki peserta didiknya. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan *soft skills* peserta didik di sekolah tersebut.

2. Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengerjakan *soft skills* di setiap kegiatan pembelajaran baik kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah tersebut

3. Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu dapat mengetahui *soft skills* yang mereka miliki sehingga dapat mengetahui kesiapan mereka saat lulus nanti apakah sudah siap untuk lulus sebagai lulusan SMK yang siap dilatih di dunia kerja nanti.

4. Bagi peneliti pemula

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan *soft skills* dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Soft skills*

Soft skills adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam setiap manusia diluar kemampuan akademisnya *soft skills* dapat menyebabkan berfungsinya *hard skills* yang dimiliki seseorang. *Softs kills* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills*. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki *soft skills* yang baik maka *hard skills* dapat membahayakan dirinya sendiri dan orang lain.

Menurut Iyo Mulyono (2011: 99) *soft skills* merupakan komplemen dari *hard skills*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu. Hal tersebut dapat dilihat saat perekrutan tenaga kerja yang tidak hanya memberlakukan tes akademik saja, tetapi keterampilan dalam berkomunikasi lewat tes wawancara. Kemampuan afektif inilah yang memudahkan untuk seseorang lebih dapat bergaul dan bekerja sama dalam pekerjaanya.

Menurut Soelistiyowati dalam Thalib (2010: 199) mengemukakan bahwa *soft skills* adalah suatu kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki

seseorang, selain kemampuannya atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu, yang memudahkan seseorang untuk dapat diterima dalam lingkungan hidupnya dan lingkungan kerjanya, *soft skills* berpengaruh kuat terhadap kesuksesan seseorang dan memperkuat pembentukan pribadi yang seimbang dari segi *hard skills*.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *soft skills* adalah kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, yang dapat dikembangkan dengan maksimal dan sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skills*. Keberadaan antara *hard skills* dan *soft skills* sebaiknya seimbang, seiring, dan sejalan.

2. *Intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*

Soft skills pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.

a. *Intrapersonal skills*

Menurut Uno dan Hamzah (2010: 40) *intrapersonal skills* adalah suatu sikap dasar untuk dapat mengenali potensi diri, baik yang positif maupun yang negatif, kemampuan melakukan koreksi terhadap hal-hal yang harus diubah tersebut. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki *intrapersonal skills* maka ia dapat mengenali sifat baik dan

sifat buruk yang ada dalam dirinya sendiri kemudian ia akan merubah sifat buruk tersebut

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 15) *intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur diri sendiri. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecakapan diri pribadi ini merupakan kecakapan yang seharusnya dapat dipelajari oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kaitanya dengan pengolahan kemampuan-kemampuan yang terkait dengan kemampuan pribadinya. *Interpersonal skills* ini meliputi kemampuan: (1) Mewujudkan karakter atau watak, (2) mewujudkan keyakinan, (3) menghadapi dan mengolah perubahan, (4) mengolah setres, (5) mengelola waktu, (6) berpikir kreatif, (7) menentukan dan mencapai tujuan, (8) melakukan percepatan belajar.

Dalam definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *intrapersonal skills* merupakan kemampuan yang dimanfaatkan untuk mengatur diri sendiri.

b. Interpersonal skills

Menurut Uno dan Hamzah (2010:40) *internersonal skills* adalah suatu sikap dasar untuk menjamin suatu hubungan yang hangat dengan orang lain, hubungan yang penuh kepercayaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika seseorang mempunyai *interpersonal skills* dalam

dirinya, maka akan mampu untuk melakukan sosialisasi baik dengan orang lain.

Munurut Rahayu dan Nuryata (2011: 16) *interpersonal skills* dapat dipahami dengan kecakapan bergaul atau hubungan dengan orang lain, meliputi: (1) keterampilan berkomunikasi, (2) kemampuan membangun hubungan, (3) keterampilan memotivasi, (4) kecakaan memimpin, (5) kecakapan mempromosikan diri, (6) kecakapan bernegosiasi, (7)kecapakan presentasi, (8) kecakapan berbicada di depan umum.

Dari definisi di atas dapat diseimpulkan bahwa *interpersonal skills* merupakan kemampuan yang dimanfaatkan untuk mengatur kepentingan diri sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

3. Indikator *Soft skills*

Thalib (2010: 200) menjelaskan bahwa ada 4 indikator *soft skills* siswa, yaitu interaksi, managemen pribadi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan mengorganisasikan sesuatu. Ke empat indikator ini secara bersama-sama menambah kualitas lulusan terutama dalam hal hal non akademik di dunia kerja.

- a. Interaksi (*interaction*), meliputi kesadaran bersikap, kemampuan mengatasi konflik, kemampuan berkerja sama, kemampuan mentoleransi perbedaan, etika, kemampuan bekerjasama tim. Kemampuan berinteraksi

ini disebut sebagai kemampuan social karena lebih tentang kaitannya dengan berhubungan dengan lingkungannya.

- b. Manajemen pribadi (*self-management*), meliputi kemampuan membuat keputusan, kemamuan untuk belajar, disiplin diri, kemampuan untuk introspeksi diri, dan kemampuan menanggulangi stress atau masalah. Seseorang yang dapat memanajemen dirinya saat terjadi masalah maka ia akan mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali solusi yang didapatkannya. Manajemen diri berarti dapat mengatur dirinya sendiri seperti bagaimana seorang tersebut termotivasi untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Sadiman (2001:81) indikator motivasi meliputi: tekun, ulet, minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat memperhatikan pendapatnya.
- c. Kemampuan berkomunikasi (*communication skills*), termasuk kemampuan mendelegasi tugas, kemampuan mendengarkan dan kemamuan presentasi.
- d. Kemampua organisasi (*organization*), termasuk kemampuan mengatasi masalah berdasarkan pertimbangan nilai, dan kepentingan, proses berpikir yang sistematis dan kemampuan untuk mengenali suber permasalahan.

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011; 18), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skills* yang dominan dilapangan kerja. Atribut *soft skills* berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja adalah sebagai berikut: (1) inisiatif (2) etika/ integritas, (3) *berpikir* kritis, (4) kemampuan belajar (5) komitmen, (6) motivasi (7) bersemangat, (8) dapat diandalkan, (9) komunikasi lisan, (10) kreatif, (11) kemampuan analisis, (12) dapat mengatasi stres, (13) manajemen diri, (14) menyelesaikan persoalan (15) dapat meringkas, (16) kooperatif, (17) fleksibel, (18) kerja dalam tim, (19) mandiri, (20) mendengarkan, (21) tangguh, (22) berargumentasi logis, (23) manajemen waktu

a. Inisiatif

Menurut Sutarto (2003: 4), inisiatif adalah melakukan sesuatu dengan benar tanpa diperintah. Inisiatif belajar merupakan salah satu hal yang mendasar pada motivasi belajar. Inisiatif merupakan energi yang menunjukkan keseriusan atau kesungguhan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Semakin tinggi kekuatannya untuk belajar maka semakin kuat pula keinginannya (inisiatif) untuk belajar. Pentingnya inisiatif dalam belajar dapat menentukan pola pikir kita kemana hendak membawa langkah. Tak jarang kita mengalami kegagalan karena kurang memiliki inisiatif.

b. Etika

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 190), beretika artinya mempunyai sopan santun dan menaruh penghargaan kepada orang lain. Menurut Deddy (2011:130), etika ialah teori tentang perbuatan manusia, yaitu ditimbang menurut baik dan buruknya. Perwujudan etika di lingkungan sekolah yaitu menghormati guru, taat pada peraturan sekolah, dan bersikap baik kepada teman. Etika juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, menurut Ichsan S Putra dan Ariyanti Pratiwi (2010: 248), etika kerja adalah keyakinan, nilai dan prinsip yang akan membimbing individu berinteraksi dalam kaitannya dengan pekerjaan dan tanggungjawab dalam suatu tugas. Sedangkan seseorang yang mempunyai integritas berarti bersikap jujur meskipun tanpa pengawasan, berani mengakui kesalahan dan kekurangan meskipun tidak diketahui orang lain. Di dunia kerja, karyawan yang santun dan punya integritas akan menjadi asset bagi perusahaan.

c. Berpikir kritis

Menurut Edward Glaser dalam Fisher (2008: 3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 192), berpikir kritis diperlukan untuk melakukan pebaruan. Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu

yang tidak sekedar ‘biasanya’, tetapi mampu melihat peluang lebih luas dan kemungkinan lebih banyak. Berpikir kritis dapat dimulai dengan mendengarkan informasi sebaik-baiknya dan melihat sebanyak mungkin kesempatan dari informasi yang ada.

d. Kemauan belajar

Kemauan belajar adalah salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam proses studinya, di samping berbagai faktor seperti kesiapan seseorang untuk belajar mandiri dan faktor-faktor psikososial lainnya. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 195), dalam bekerja harus mengerjakan yang terbaik sekaligus harus memenuhi standar yang ditetapkan, oleh karena itu seseorang harus mau belajar tentang standar yang ditetapkan terhadap sebuah prestasi atau kinerja atau hasil karya.

e. Komitmen

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 198), komitmen sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan. Komitmen adalah suatu sikap kebulatan tekad yang dimiliki oleh seseorang di dalam mencapai sebuah tujuan, tanpa dapat dipengaruhi oleh keadaan apapun juga, hingga tujuan tersebut tercapai. Di dalam mencapai sebuah tujuan, komitmen sangatlah berperan penting di dalamnya. Seorang siswa yang memiliki komitmen kuat dalam mencapai cita-cita maka akan lebih mudah mencapainya. Begitu pula saat siswa tersebut telah masuk

di dunia kerja harus memiliki komitmen yang kuat pula dengan organisasi dalam dunia kerjanya. Menurut Sopiah (2008: 155) komitmen organisasional adalah derajat yang mana karyawan dapat menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi.

f. Motivasi

Menurut Hamalik (2000: 186), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam terdiri atas kebutuhan-kebutuhan dan *drive*, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan. Penggerakan motivasi belajar didasarkan atas prinsip-prinsip memberikan pujian lebih efektif dibandingkan dengan hukuman. Motivasi yang timbul dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar. Motivasi yang kuat dapat mengalahkan berbagai rintangan. Menurut Sardiman (2001: 81), indikator motivasi meliputi: tekun, ulet, minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya.

g. Bersemangat

Bersemangat yaitu dorongan atau dukungan untuk seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seorang siswa atau pekerja harus mempunyai sikap bersemangat sehingga apa yang dikerjakan bisa optimal dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dicitakan. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 204), bekerja dengan penuh semangat dapat menghilangkan ketakutan dan keragu-raguan. Semangat dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan menjadi modal keberhasilan.

h. Dapat diandalkan

Dapat diandalkan yaitu seseorang yang dipercaya untuk menghadapi atau mengemban tugas dengan baik. Seseorang yang dapat diandalkan maka akan dengan mudah mendapatkan amanat atau jabatan yang tinggi karena sikap dan pengetahuannya yang dapat meyakinkan dan membuat orang lain percaya akan kemampuannya. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 207), kemauan bekerja saja tidak cukup, tetapi harus bekerja dengan mengerahkan potensi terbaik maka seseorang tersebut akan bisa menjadi pribadi yang dapat diandalkan.

i. Komunikasi lisan

Komunikasi lisan terbagi menjadi dua yaitu komunikasi lisan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi lisan secara langsung adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang

saling bertatap muka secara langsung dan tidak ada jarak atau peralatan yang membatasi mereka. Komunikasi jenis ini terjadi pada saat dua orang atau lebih saling berbicara/ berdialog, pada saat wawancara, rapat, berpidato. Sedangkan komunikasi lisan yang tidak langsung adalah komunikasi yang dilakukan dengan perantara alat seperti telepon, *handphone*, internet, dan lain sebagainya karena adanya jarak dengan si pembicara dengan lawan bicara. Kemampuan berkomunikasi berperan penting untuk meningkatkan prestasi individu yang bersangkutan dan lembaga tempat ia bekerja. Menurut Deddy (2011: 12) di Indonesia, orang yang terampil berbicara juga dianggap punya kredibilitas dan lebih mungkin untuk sukses dalam kariernya.

j. Kreatif

Kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, ide maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 214), menggali ide kreatif perlu dilakukan latihan. Proses menemukan ide kreatif dapat dilakukan dengan berani mencoba dan berani memulai. Kreativitas dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda dan hasil yang menakjubkan.

k. Kemampuan analitis

Kemampuan analitis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut. Misalnya saat siswa diberikan pertanyaan, maka sebelum menjawab, siswa perlu melakukan analisis untuk memberikan jawaban yang benar agar tidak harus mengulang-ulang atau melakukan koreksi. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 216), dalam menganalisis diperlukan kesediaan untuk memandang masalah dari banyak sisi yang lebih luas dan tidak hanya berpandangan sempit pada satu aspek saja.

l. Dapat mengatasi stress

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 219), kemampuan menimbulkan stress menimbulkan sikap tenang dan dapat berpikir logis. Kemampuan mengelola stress mendorong orang bertindak dengan pertimbangan yang matang. Sedangkan orang yang stress mudah sekali terkecoh dan tak mampu mengatasi gangguan. Saat stress, orang cenderung melakukan apa yang dilakukan orang lain dan bukan apa yang seharusnya ia kerjakan. Di dalam dunia kerja, seseorang akan sering menghadapi banyak masalah yang datang sekaligus sehingga sangat mungkin mengalami stress, tetapi dengan bersikap tenang dan memperhatikan informasi-informasi yang penting, maka seseorang tersebut akan dapat melalui dengan baik.

m. Manajemen diri

Manajemen diri adalah orang yang mampu untuk mengurus dirinya sendiri. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 222), mengelola diri sama dengan mengelola sikap dalam kehidupan. Bagaimana mengambil sikap yang tepat sesuai dengan situasi dan tempat. Sikap merupakan kunci sukses dalam bekerja dan hidup bersama dengan orang lain. Mengelola sikap mengandung arti menggunakan kemampuan menempatkan diri dan bertindak benar dengan penuh kebijaksanaan.

n. Menyelesaikan persoalan

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 224), memecahkan masalah adalah memikirkan pemecahannya bukan masalahnya. Dalam memecahkan masalah lakukan sebanyak mungkin alternatif atau cara asal bukan yang dilarang. Menurut Hamalik (2000: 49), menyelesaikan persoalan atau pemecahan masalah dipandang oleh beberapa ahli sebagai tipe yang tertinggi dari belajar. Guru dapat mempermudah belajar memecahkan masalah dengan berbagai cara antara lain dengan membekali anak dengan pengalaman yang luas. Karena langkah pertama dalam memecahkan masalah adalah pengenalan masalah. Apabila para siswa sering diberi kesempatan untuk ikut serta dalam kehidupan sekolah dan masyarakat, maka tersedialah bagi mereka kesempatan yang sangat baik untuk melatih

kemampuan memecahkan masalah. Pemecahan masalah dapat dilakukan dengan cara memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali solusi yang didapatkannya.

o. Dapat meringkas

Siswa yang kemampuan meringkasnya baik maka dia bisa mengambil hal-hal atau poin-poin penting atas pesan yang diterima.

p. Kooperatif

Sikap kooperatif adalah sikap yang menunjukkan kerjasama, tidak melakukan penentangan terhadap suatu sikap individu maupun golongan tertentu. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 232), sikap kooperatif sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana damai dalam bekerjasama maupun dalam persaingan.

q. Fleksibel

Sikap fleksibel yaitu dapat beradaptasi dengan cepat tanggap dalam keadaan darurat sekalipun, tanpa kehilangan kendali merupakan keterampilan yang signifikan dalam mencapai tujuan. Dengan bersikap fleksibel maka seseorang akan mudah beradaptasi dengan lingkungan apapun dan dengan siapapun.

r. Kerja dalam tim

Kerja dalam tim di lingkungan sekolah bisa dilihat saat siswa diberikan tugas untuk belajar kelompok. Menurut Hamalik (2000:

156), belajar kelompok menyediakan kesempatan kepada anggota untuk mempelajari cara berpartisipasi secara efektif, belajar menjadi anggota yang baik, belajar cara berdiskusi, menenangkan ketegangan, menghimpun pemikiran, menerima kepemimpinan dan bekerjasama demi kepentingan kelompok.

s. Mandiri

Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri serta tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain. Orang yang mandiri akan berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

t. Mendengarkan

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 240), mendengarkan perlu dilakukan dengan baik dan seksama, harus memperhatikan lawan bicara sepenuhnya sehingga tidak salah dalam merespons.

u. Tangguh

Seseorang yang tangguh adalah seseorang yang mampu menghadapi tantangan, tidak mudah lelah, tidak putus asa. Seseorang yang tangguh akan berbuat yang terbaik dari apa yang dipercayakan kepadanya sehingga orang yang tangguh akan mengerjakan segala sesuatu dengan optimal. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 243),

kegigihan menyelesaikan masalah dan menghadapi keadaan perlu dimiliki setiap orang agar tangguh dan tidak mudah menyerah.

v. Berargumentasi logis

Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 190), dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan maka seseorang harus dapat menjelaskan kepada orang lain apa alasannya agar orang lain dapat memahami dan menerima alasan tersebut. Kemampuan seseorang dalam berargumentasi secara logis akan memudahkan penerimaan orang lain atas keputusan yang disampaikan.

w. Manajemen waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya (yang terbatas) untuk mencapai tujuan yang kita kehendaki. Menurut Rahayu dan Nuryata (2011: 249), cara kerja yang efektif dan efisien akan menjadi kunci manajemen waktu.

Ichsan S Putra Ariyanti Pratiwi (2010: 7) ada 7 *Soft skills* yaitu *communication skills* (keterampilan komunikasi), *organizational skills* (kemampuan berorganisasi), *leadership* (kepemimpinan), *logic* (logika), *effort* (usaha), *group skills* (keterampilan kelompok), *ethics* (etika).

- a. *Communication skills* (keterampilan komunikasi) memegang peran yang sangat penting dalam suatu interaksi sosial sehingga berpengaruh dalam dunia kerja. Dalam proses mendidik siswa SMK untuk siap di dunia kerja

maka guru harus mampu menggali dan mengembangkan softskills mereka, keterampilan paling penting adalah keterampilan dalam berkomunikasi. Deddy (2011: 11) menyatakan “kemampuan komunikasi akan semakin prospektif dalam memajukan karir dalam bidang apapun karena komunikasi bersifat omnipresent (hadir dimana-mana) sehingga dalam mudah memauki lembaga atau perusahaan apapun karena setiap organisasi pasti membutuhkan orang yang cakap berkomunikasi lisan ataupun tertulis”. Kemampuan komunikasi lisan yang baik meliputi komunikasi personal, presentasi, dan diskusi grup. Komunikasi tertulis meliputi pembuatan tugas berupa makalah, jurnal dan laporan. Indikator komunikasi meliputi: pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik, dan tindakan.

- b. *Organizational skills* (keterampilan berorganisasi) bisa juga diartikan keterampilan bekerjasama di dalam tim. Indikator perilaku kerjasama dalam tim, meliputi: bekerjasama, mengungkapkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dukungan, membangun semangat kelompok. Organisasi di lingkungan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa dalam mengembangkan *soft skills*-nya yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), PMR (Palang Merah Remaja) dan Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera).
- c. *Leadership* (kepemimpinan) menurut Putra dan Pratiwi (2010: 114) adalah proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk meraih suatu

tujuan dan mengarahkan sejumlah sumber daya untuk mencapai visi dan misi tertentu. Indikator kepemimpinan menurut Martoyo (2000: 176), meliputi: kemampuan analisis, keterampilan berkomunikasi, keberanian, kemampuan mendengar, dan ketegasan.

- d. *Logic* (logika) yaitu kemampuan menggunakan logika dalam berargumen, prosedur atau sistem untuk mencapai sasaran.
- e. *Effort* (usaha) adalah keinginan yang kuat disertai dengan perbuatan untuk mencapai tujuan, misi, atau target.
- f. *Group skills* (keterampilan berkelompok) bisa diaplikasikan saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan membentuk kelompok belajar dan mengelola kelompok tersebut untuk mencapai tujuan belajar. Keterampilan ini juga sangat besar andilnya dalam lingkungan kerja.
- g. *Ethics* (etika) secara Etimologis berasal dari bahasa Yunani, “*ethos*” yang artinya “adat atau kebiasaan”. Deddy (2011: 131) menyatakan bahwa etika adalah baik dan buruknya perilaku manusia dalam kehidupan bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam bersosialisasi dengan orang lain, etika sangat dibutuhkan sebagai tolak ukur dalam menilai perbuatan yang mana yang baik dan yang buruk, mana yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Indikator etika meliputi: taat peraturan, patuh pada orang yang lebih tua, hormat pada orang yang lebih tua, dapat dipercaya, bertanggung jawab, perhatian, dan adil. Saat siswa berorganisasi di sekolah atau masuk dalam dunia kerja, siswa yang mempunyai etika mampu untuk

bekerja secara jujur dan adil. Menurut Putra dan Pratiwi (2010: 248), menyatakan bahwa studi yang dilakukan D.P Beach pada tahun 1982 ditemukan fakta bahwa 87% orang yang kehilangan pekerjaan atau macet kariernya adalah mereka yang tidak memiliki etika yang baik. Disinilah tujuan diberlakukannya pendidikan karakter di SMK yaitu untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya berprestasi tetapi mempunyai etika yang baik pula.

Dari ketiga referensi tentang indikator *soft skills* yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil beberapa indikator dari beberapa referensi tersebut yaitu: (1) keterampilan komunikasi, (2) etika, (3) kepemimpinan, (4) motivasi, (5) keterampilan menyelesaikan masalah, (6) kerjasama dalam tim.

B. Kajian terhadap Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya. Penelitian terdahulu juga sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian selanjutnya.

Yani (2013) dalam skripsi yang berjudul “Identifikasi *soft skills* siswa kelas X pada mata pelajaran produktif program studi tata busana SMK Negeri 3 Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *soft skills* siswa kelas X SMK Negeri 3 Malang. *Soft skills* yang akan diteliti meliputi mandiri, disiplin, peduli

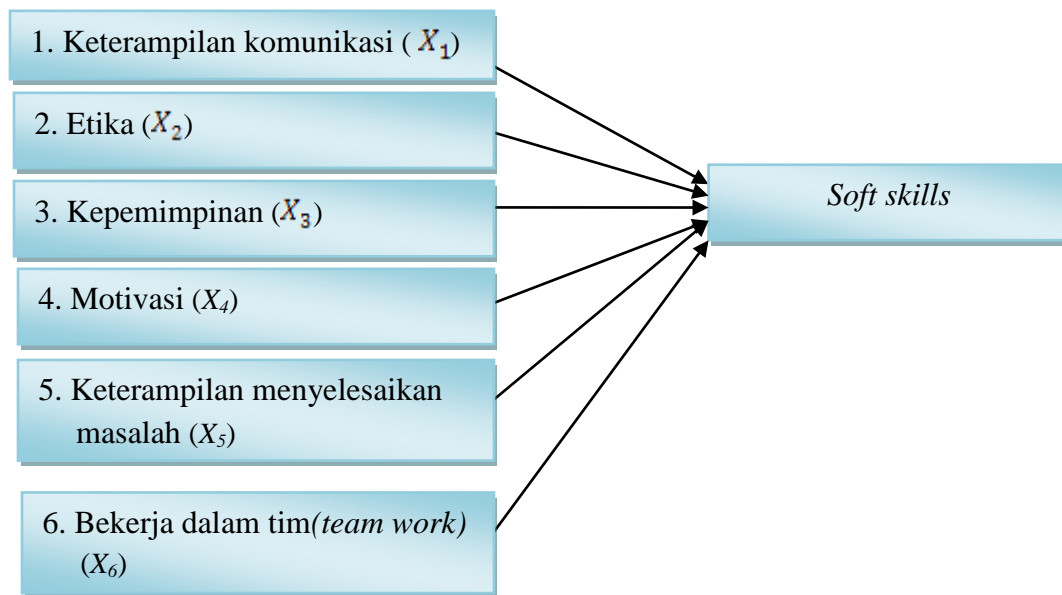
lingkungan, jujur, kerja sama, dan komunikasi lisan. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa *soft skills* yang diterapkan pada mata pelajaran produktif belum dilaksanakan sepenuhnya oleh siswa.

Ady Purnomo Setyo (2008) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan kurikulum berbasis karakter untuk pengembangan *soft skills* siswa SMK”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK yang baru bekerja di perusahaan relatif mengalami kesulitan untuk memiliki posisi yang lebih tinggi. Hal ini karena lulusan SMK masih belum memiliki *soft skills* yang baik dan tidak memiliki kebiasaan atau karakter berdasarkan kerja lapangan mereka. Sekolah perlu untuk membuat semacam karakter profesionalisme untuk setiap siswa SMK. Dalam hal ini, penerapan karakter berbasis kurikulum tampaknya digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan *soft skills* dan membentuk karakter siswa SMK.

Marwanti (2006) dalam skripsi yang berjudul “Studi tentang *soft skill* dan kesiapan kerja sebagai tenaga kerja profesional bidang boga mahasiswa pendidikan tata boga jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja dari *soft skill* mahasiswa rata-rata pada kategori cukup. Apabila diperinci terdiri dari kesadaran diri pada kategori baik, kecakapan berpikir pada kategori antara cukup dan baik, kecakapan berkomunikasi pada kategori cukup, kecakapan bekerjasama pada kategori cukup serta kecakapan akademik pada kategori baik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada telaah berbagai pustaka yang telah dilakukan, maka kerangka pemikiran teoritis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir (Ichsan S Putra Ariyanti Pratiwi (2010: 7).

Kesuksesan kerja tidak bisa didapatkan hanya dengan tingginya tingkat intelegensi seseorang dibidang akademiknya saja (*hard skills*) karena dalam dunia kerja seseorang tidak hanya bekerja dengan dirinya sendiri melainkan dibutuhkan juga kemampuannya dalam berinteraksi dengan orang lain, maka harus diperhatikan juga kemampuan non teknisnya (*soft skills*) yaitu meliputi keterampilan komunikasi, etika, motivasi, kepemimpinan, keterampilan

menyelesaikan masalah (*problem solving*) dan bekerja dalam tim. Dalam penelitian ini, keenam indikator *soft skills* tersebut akan digali guna mengumpulkan data *soft skills* siswa kelas XI jurusan Pemasaran di SMKN 1 Tempel sebelum mereka memasuki dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Menurut Arikunto (2013: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Nazir (2003: 54) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk memperoleh gambaran informasi tentang manusia, objek atau kondisi pada masa sekarang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan *soft skills* yang dimiliki siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian mengenai analisis *soft skills* siswa kelas XI jurusan Akuntansi adalah di SMKN 1 Tempel yang beralamat di jalan Magelang Km. 17 yang tepatnya beralamat di Jl Engongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:115), populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subyek yang dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan pemasaran kelas XI SMKN 1 Tempel yang berjumlah 72 siswa Tahun Ajaran 2015/2016. Data tentang populasi ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jurusan	Pembagian Kelas	Jumlah Siswa		
			P	L	Total
XI	Pemasaran	MP 1	25	5	36
		MP 2	27	6	36
					Total 72

Sumber (J. Supranto, 2008)

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat menggambarkan keadaan atau sifat-sifat dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI jurusan pemasaran yang ada 2 kelas yaitu MP 1 dan MP 2 berjumlah 72 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sensus. Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut **parameter**. Arikunto (2010: 183) sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006: 116), variabel sebagai objek penelitian yang bervariasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

Penggolongan variabel penelitian meliputi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2012:39), variabel terikat yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel bebas yaitu *soft skills* yang meliputi keterampilan komunikasi (X_1), etika (X_2), kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan bekerja dalam tim (X_6).

E. Definisi Operasional Variabel

Soft skills adalah kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, yang dapat dikembangkan dengan maksimal dan sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skills*. *Soft skills* dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterampilan komunikasi mencakup pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik.
2. Etika yang mencakup taat peraturan, saling menghormati, dapat dipercaya, bertanggung jawab, perhatian dan adil.
3. Kepemimpinan yang mencakup kemampuan analitis, terampil komunikasi, keberanian, kemampuan mendengar dan ketegasan.
4. Motivasi yang mencakup tekun, ulet, tidak perlu dorongan eksentrik, tertarik pada pelajaran, berusaha berpartisipasi, minat pada masalah, bersemangat, bosan pada tugas rutin.
5. Keterampilan menyelesaikan masalah yang mencakup memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, memeriksa kembali.
6. Bekerja dalam tim yang mencakup Bekerjasama mengungkapkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dorongan dan membangun semangat kelompok.

F. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 118), data merupakan segala fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Riduwan (2011: 5) data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah suatu bahan yang masih harus diolah untuk

menyusun informasi. Data tersebut dapat meliputi informasi, angka, maupun keterangan fakta yang mendukung suatu penelitian.

Berdasarkan jenisnya, data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Riduwan (2011: 5) data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata misalnya jumlah anggota keluarga atau biaya hidup per hari. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang *soft skills*, visi misi SMK, tujuan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Riduwan (2011: 5) data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka misalnya data nilai atau harga. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang *soft skills* siswa. Data ini merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan karena proses pengumpulannya melalui angket dan hasil jawaban angket dinyatakan dengan pemberian skor berupa angka.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang digunakan dapat berupa pertanyaan lisan maupun tertulis. Pertanyaan lisan berupa wawancara, sedangkan pertanyaan tertulis berupa angket. Data primer dalam penelitian ini adalah *soft skills*.

Menurut Arikunto (2010: 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis tabel, catatan notulen rapat, foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Menurut Riduwan (2011: 24) data sekunder adalah data yang dihimpun melalui tangan kedua. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen visi, misi sekolah, tujuan SMK dan macam kegiatan ekstrakurikuler.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2011: 24), teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi.

1. Angket (*questionnaire*)

Menurut Sugiyono (2009: 142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 195), angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penyebaran angket dilakukan untuk mengumpulkan data tentang *soft skills* siswa. Dalam angket ini berisi sejumlah pertanyaan dengan tujuan mengukur keterampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim.

Penelitian ini menggunakan angket gradasi atau berperingkat. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi 1 sampai dengan 4, peneliti member skor setiap alternatif sebagai berikut:

- a. “Sangat sering”, menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- b. “Sering”, menunjukkan peringkat yang lebih rendah. Kondisi tersebut diberi nilai 3.
- c. “Jarang”, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dari sering. Kondisi tersebut diberi nilai 2.
- d. “Sangat jarang, berada di gradasi paling bawah. Kondisi tersebut diberi nilai 1 (Arikunto, 2010: 285).

Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan negatif. Sedangkan untuk skor alternatif jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Sangat Jarang (SJ)	1	4

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011: 31) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan untuk penelitian. Menurut Arikunto (2010: 201) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan

untuk mengumpulkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang difasilitasi di sekolah, tujuan serta visi misi SMKN 1 Tempel.

H. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 149), instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Menurut Sugiyono (2009: 102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Adapun kisi-kisi angket indikator *soft skills* dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 . Kisi-kisi Instrumen Angket *Soft skills* Siswa.

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	No Item
<i>Soft skills</i> siswa	1. Keterampilan komunikasi(<i>Communication skills</i>)	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang semakin baik	1. Diri sendiri dan orang lain 2. Bersahabat dengan siapapun 3. Mempengaruhi orang lain. 4. Hubungan menjadi semakin akrab	11	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
	2. Etika (<i>Ethic</i>)	1. Taat peraturan. 2. Saling menghormati 3. Dapat dipercaya. 4. Bertanggungjawab. 5. Perhatian. 6. Adil.	1. Taat pada peraturan 2. Menghormati sesama baik pada orang tua maupun lebih muda 3. Dipercaya orang lain 4. Bertanggungjawab atas pebuatannya 5. Perhatian terhadap orang yang mengalami masalah 6. Bersikap adil pada siapapun	10	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
	3. Kepemimpinan (<i>Leaderships</i>)	1. Kemampuan analitis 2. Terampil komunikasi 3. Keberanian 4. Kemampuan mendengar 5. Ketegasan	1. Mampu menganalisa situasi. 2. Terampil berkomunikasi dengan orang lain. 3. Berani menjadi pemimpin dan mendelegasi tugas 4. Mampu menerima pendapat dan saran 5. Tegas pada kecurangan ataupun kelalaian	7	22,23,24,25,26,27,28
	4. Motivasi (<i>Motivation</i>)	1. Tekun 2. Ulet 3. Tidak perlu dorongan ekstrinsik 4. Tertarik pada	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet terhadap tugas 3. Melakukan hal baik tanpa disuruh 4. Minat tinggi dalam belajar 5. Berusaha berprestasi sebaik mungkin	11	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39

		pelajaran 5. Berusaha berprestasi 6. Minat pada masalah 7. Bersemangat 8. Bosan pada tugas rutin	6. Minat pada hal-hal baru 7. Semangat belajar 8. Bosan pada tugas yang sudah dikuasai		
	5. Keterampilan menyelesaikan masalah (<i>Problem solving</i>)	1. Memahami masalah. 2. Merencanakan pemecahan masalah. 3. Melaksanakan pemecahan masalah. 4. Memeriksa kembali.	1. Memahami masalah sebelum mengambil keputusan 2. Tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah 3. Menyelesaikan masalah dengan sungguh-sungguh 4. Memeriksa kembali persoalan yang diselesaikan	4	40,41,42,43
	6. Bekerja dalam tim (<i>team work</i>)	1. Bekerjasama 2. Mengungkapkan harapan positif 3. Menghargai masukan 4. Memberikan dorongan 5. Membangun semangat kelompok	1. Mampu bekerjasama dengan orang lain 2. Optimis terhadap apa yang dilakukan 3. Menghargai saran atau pendapat 4. Mendorongan orang lain mengerjakan tugas 5. Memberikan semangat kelompok	6	44,45,46,47,48,49

Selain angket, *check list* juga digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan metode dokumentasi. Menurut Riduwan (2011: 27), *check list* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti memberikan tanda centang pada dokumen yang telah didapatkan seperti pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Daftar Check List Dokumen

No	Dokumen yang dibutuhkan	Tersedia
1	Tujuan SMKN 1 Tempel	√
2	Visi dan Misi SMKN 1 Tempel	√
3	Macam kegiatan ekstrakurikuler	√

I. Uji Coba Instrumen

Arikunto (2010: 151) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang sebenarnya dan mengungkap data dari variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat menunjukkan tingkat ketelitian dalam alat yang digunakan, dalam arti dapat dipercaya. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data *soft skills* siswa akan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 1 Tempel.

1. Uji Validitas

Menurut Wibowo (2012: 35) validitas merupakan uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengetahui apa yang ingin diukur. Arikunto (2010: 211) menyatakan

bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sugiyono (2011: 352) menggolongkan validitas menjadi tiga yaitu validitas konstruk, validitas isi dan validitas eksternal. Validitas konstruk adalah tingkatan suatu tes mengukur konstruk secara hipotesis dan biasanya ditetapkan dengan menghubungkan hasil tes dengan beberapa perilaku. Validitas isi adalah validitas yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas eksternal adalah validitas yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk untuk mengetahui apakah hasil tes dapat menggambarkan perilaku responden. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas instrumen maka digunakan validitas konstruk dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar skor tiap butir dengan skor total

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

n = Banyaknya populasi

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimasukkan valid. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *soft ware* SPSS versi 20. r_{tabel} diasumsikan 0,300 maka dapat dilihat hasil uji validitas sebagai berikut.

Untuk uji validitas keterampilan komunikasi (X1) hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5

Uji Validitas Keterampilan Komunikasi (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	31.81	12.356	.445	.629	Valid
item2	32.25	11.261	.496	.611	Valid
item3	32.18	13.840	.030	.699	Tidak Valid
item4	32.24	12.014	.447	.625	Valid
item5	32.03	12.450	.338	.644	Valid
item6	32.28	12.372	.288	.653	Tidak Valid
item7	32.21	12.871	.203	.669	Tidak Valid
item8	31.94	12.757	.318	.648	Valid
item9	31.94	12.081	.480	.622	Valid
item10	32.17	12.028	.352	.641	Valid
item11	32.15	13.230	.191	.668	Tidak Valid

Untuk uji validitas etika (X2) hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji validitas Etika (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item12	29.43	10.756	.384	.598	Valid
item13	29.51	11.521	.173	.635	Tidak Valid
item14	29.67	10.113	.379	.593	Valid
item15	29.65	10.596	.341	.603	Valid
item16	29.76	9.929	.376	.593	Valid
item17	29.79	10.505	.267	.620	Valid
item18	29.79	10.562	.278	.617	Tidak Valid
item19	29.72	10.654	.365	.599	Valid
item20	29.57	10.728	.343	.604	Valid
item21	29.60	11.202	.155	.645	Tidak Valid

Untuk uji validitas kepemimpinan (X3) hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 3.7
Uji Validitas Kepemimpinan (X3)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item22	19.24	6.859	.379	.635	Valid
item23	19.19	6.272	.441	.616	Valid
item24	19.26	6.817	.293	.662	Tidak Valid
item25	19.19	6.610	.362	.640	Valid
item26	18.93	7.277	.286	.659	Tidak Valid
item27	18.93	6.911	.402	.630	Valid
item28	19.08	6.275	.502	.598	Valid

Untuk uji validitas Motivasi (X4) hasilnya adalah sebagai berikut

Table 3.8

Uji Validitas Motivasi (X4)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item29	31.00	14.056	.292	.619	Tidak Valid
item30	31.03	13.154	.450	.586	Valid
item31	31.32	13.235	.357	.605	Valid
item32	31.10	13.864	.321	.613	Valid
item33	31.53	14.281	.181	.646	Tidak Valid
item34	30.85	14.019	.441	.596	Valid
item35	30.83	14.563	.225	.631	Tidak Valid
item36	30.90	13.723	.482	.588	Valid
item37	30.81	14.581	.292	.619	Tidak Valid
item38	31.08	13.908	.358	.606	Valid
item39	31.36	15.896	-.018	.680	Tidak Valid

Untuk uji validitas Menyelesaikan Masalah (X5) hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 3.9

Uji validitas Keterampilan Menyelesaikan Masalah (X5)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item40	9.61	2.973	.554	.719	Valid
item41	9.88	2.533	.632	.674	Valid
item42	9.89	2.495	.582	.705	Valid
item43	9.63	2.998	.512	.738	Valid

Untuk uji validitas Bekerja dalam Tim (X6) hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 3.10

Uji validitas Bekerja Dalam Tim (X6)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item44	15.15	5.906	.522	.528	Valid
item45	15.47	5.633	.486	.537	Valid
item46	15.25	6.697	.296	.616	Tidak Valid
item47	15.67	6.394	.266	.636	Tidak Valid
item48	15.11	7.058	.291	.615	Tidak Valid
item49	15.01	6.859	.357	.595	Valid

Untuk uji validitas *Soft Skills* (Y) hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 3.11

Uji Validitas *Soft Skills*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	152.57	244.192	.460	.907	Valid
item2	153.01	239.141	.537	.906	Valid
item3	152.94	251.124	.063	.911	Tidak Valid
item4	153.00	242.704	.471	.907	Valid
item5	152.79	242.731	.460	.907	Valid
item6	153.04	244.238	.338	.908	Valid
item7	152.97	242.732	.409	.907	Valid
item8	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item9	152.71	242.125	.541	.906	Valid
item10	152.93	240.629	.484	.906	Valid
item11	152.92	247.937	.231	.909	Tidak Valid
item12	152.57	244.192	.460	.907	Valid
item13	152.65	251.047	.092	.910	Tidak Valid
item14	152.81	245.286	.297	.909	Tidak Valid
item15	152.79	242.731	.460	.907	Valid
item16	152.90	238.568	.536	.906	Valid
item17	152.93	241.868	.413	.907	Valid

item18	152.93	240.629	.484	.906	Valid
item19	152.86	246.262	.320	.908	Valid
item20	152.71	244.181	.419	.907	Valid
item21	152.74	247.352	.213	.909	Tidak Valid
item22	153.01	243.535	.438	.907	Valid
item23	152.97	241.436	.452	.907	Valid
item24	153.04	244.238	.338	.908	Valid
item25	152.97	242.732	.409	.907	Valid
item26	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item27	152.71	242.125	.541	.906	Valid
item28	152.86	240.375	.541	.906	Valid
item29	152.90	243.413	.363	.908	Valid
item30	152.93	239.502	.518	.906	Valid
item31	153.22	241.809	.369	.908	Valid
item32	153.00	238.310	.566	.905	Valid
item33	153.43	246.897	.182	.910	Tidak Valid
item34	152.75	243.796	.463	.907	Valid
item35	152.74	243.943	.362	.908	Valid
item36	152.81	242.243	.519	.906	Valid
item37	152.71	244.688	.394	.907	Valid
item38	152.99	245.169	.319	.908	Valid
item39	153.26	254.169	-.060	.913	Tidak Valid
item40	152.69	243.933	.463	.907	Valid
item41	152.96	244.069	.379	.908	Valid
item42	152.97	242.732	.409	.907	Valid
item43	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item44	152.90	237.807	.592	.905	Valid
item45	153.22	241.809	.369	.908	Valid
item46	153.00	238.310	.566	.905	Valid
item47	153.42	246.077	.207	.910	Tidak Valid
item48	152.86	243.896	.408	.907	Valid
item49	152.76	243.000	.456	.907	Valid

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Selain valid, instrumen penelitian juga harus reliabel, maka dari itu instrumen dalam penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini baik atau tidak sehingga instrumen tersebut benar-benar dapat mengungkap data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukannya 1 dan 0 tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai yang berbentuk skala.

Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)(\sigma_1^2)}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\Sigma 1^2$ = varian total

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus Alpha diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien menurut Sugiyono (2009:184) yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.12

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Interval

terval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Indikator instrumen dikatakan reliabel jika koefisiensi korelasinya sama atau lebih besar dari 0,600. Data pada tabel 3.12 menunjukkan semua indikator *soft skills* koefisien korelasinya lebih besar dari 0,600 sehingga instrumen *soft skills* dinyatakan tingkat reliabilitasnya tinggi dan layak digunakan untuk mengambil data. Uji reliabilitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.13

Uji Reabilitas Masing-masing Variabel

Nomor	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Ketrampilan komunikasi	.705	7
2.	Etika	.614	7
3.	Kepemimpinan	.639	5
4.	Motivasi	.658	6

5.	Menyelesaikan Masalah	.766	4
6.	Bekerja dalam Tim	.701	3
7.	<i>Soft Skills</i>	.894	41

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2011:29) statistik berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan deskripsi variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan pemasaran dan variabel yang diteliti adalah indikator *soft skills* yang meliputi keterampilan komunikasi (X_2), etika, kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan keterampilan bekerja dalam tim (X_6). Dari keenam indikator tersebut akan dicari nilai minimum, maximum, rata-rata dan standart deviasi dengan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata (*average* atau *mean*)

Dalam mencari nilai rata-rata data *soft skills* yang dimiliki siswa, maka dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata sampel

n = banyaknya sampel

2. Simpangan Baku (*standar deviation*)

Simpangan baku hanya boleh digunakan sebagai alat pembanding keseragaman data, apabila data yang dibandingkan keseragamannya itu berasal dari variabel yang sama dengan satuan pengukuran (*unit of measurement*) yang sama pula. Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Tempel

a. Gambaran SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat SMK yang ada di kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). SMK Negeri 1 Tempel ini berlokasi di Jalan Magelang Km. 17 yang tepatnya beralamat di Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Tujuan SMK Negeri 1 Tempel meliputi:

- 1) Peningkatan mutu lulusan untuk memasuki dunia kerja, agar dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian kejuruan.
- 2) Menyiapkan diri dalam memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian kejuruan dan keterampilan.
- 3) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi di tingkat regional dan internasional.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Tempel

Visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Visi SMK Negeri 1 Tempel adalah menjadikan SMK Negeri 1 Tempel sebagai SMK yang potensi dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengembangkan diri dan sikap professional serta mampu berkompetensi secara global. Adapun misi SMK Negeri 1 Tempel adalah:

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia bagi para guru dan karyawan dalam rangka peningkatan manajemen penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandart nasional
- 3) Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha atau industri yang relevan.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan dan mengisi waktu luang. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Tempel adalah: *computer course*, *English course*, *student modeling*, *teater*, pecinta alam, dewan ambalan rama sinta, seni pencak silat, seni rebana, band pelajar.

2. Data Hasil Penelitian

Soft skills dalam penelitian ini dilihat dari enam keterampilan yaitu keterampilan komunikasi (X_1), etika (X_2), kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan bekerja dalam tim (X_6). Jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 63 siswa dan sebanyak 49 soal. Data angket *soft skills* siswa SMK Negeri 1 Tempel dapat dilihat Lampiran 3.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif dengan kriteria nilai minimal, maksimal, mean (rata-rata) dan *standar deviasi* (simpangan baku) yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif *Soft Skills*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	72	18	35	29.01	3.546
X2	72	15	28	22.89	2.846
X3	72	14	28	22.31	2.944
X4	72	19	36	28.71	3.732
X5	72	8	16	13.00	2.130
X6	72	10	20	15.67	2.529
Valid N (listwise)	72				

Keterangan =

X1: keterampilan komunikasi

X2: Etika

X3: Motivasi

X4: kepemimpinan

X5: *problem solving* (Penyelesaian masalah)

X6: *team work* (bekerja dalam tim)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi (X_1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.01 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3.546. Variabel etika (X_2) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 22.89 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 2.846. Variabel kepemimpinan (X_3) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.31 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.944. Variabel motivasi (X_4) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.71 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 3.732. Variabel *problem solving* (X_5) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.00 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.130. Sedangkan variabel *teamwork* (X_6) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.67 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.529.

1. Keterampilan komunikasi (X_1)

Variabel keterampilan komunikasi (X_1) diukur menggunakan instrumen dengan 9 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Range} = 27$$

$$\text{Interval kelas} = 27:4 = 6.75$$

Variabel keterampilan komunikasi yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.2.

Tabel 4.2
Frekuensi Keterampilan Komunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18.00	1	1.4	1.4	1.4
20.00	1	1.4	1.4	2.8
21.00	1	1.4	1.4	4.2
23.00	1	1.4	1.4	5.6
24.00	2	2.8	2.8	8.3
25.00	4	5.6	5.6	13.9
26.00	3	4.2	4.2	18.1
27.00	9	12.5	12.5	30.6
Valid 28.00	11	15.3	15.3	45.8
29.00	9	12.5	12.5	58.3
30.00	3	4.2	4.2	62.5
31.00	10	13.9	13.9	76.4
32.00	4	5.6	5.6	81.9
33.00	5	6.9	6.9	88.9
34.00	4	5.6	5.6	94.4
35.00	4	5.6	5.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi keterampilan komunikasi (X_1) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Keterampilan Komunikasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-28	Sangat baik	34	47.2
2	27-21	Baik	35	48.6
3	20-15	Cukup baik	3	4.2
4	14-7	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK

Negeri 1 Tempel menunjukkan 47.2% dengan kriteria sangat baik, 48.6% dengan kriteria baik dan 4.2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

2. Etika (X₂)

Variabel etika (X₂) diukur menggunakan instrumen dengan 7 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = 21$$

$$\text{Interval kelas} = 21:4 = 5.25$$

Variabel etika yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.4.

Tabel 4.4
Frekuensi Etika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	1	1.4	1.4	1.4
16	2	2.8	2.8	4.2
19	6	8.3	8.3	12.5
20	5	6.9	6.9	19.4
21	7	9.7	9.7	29.2
22	7	9.7	9.7	38.9
Valid 23	15	20.8	20.8	59.7
24	6	8.3	8.3	68.1
25	12	16.7	16.7	84.7
26	4	5.6	5.6	90.3
27	3	4.2	4.2	94.4
28	4	5.6	5.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi etika (X_2) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Deskripsi Etika

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-40	Sangat baik	49	68.1
2	25-31	Baik	21	29.1
3	17-24	Cukup baik	2	2.8
4	10-16	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 68.1% dengan kriteria sangat baik, 29.1% dengan kriteria baik dan 2.8% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian etika siswa kelas XI jurusan

Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

3. Kepemimpinan (X_3)

Variabel kepemimpinan (X_3) diukur menggunakan instrumen dengan 7 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Range} = 21$$

$$\text{Interval kelas} = 21:4 = 5,25$$

Variabel kepemimpinan yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.6.

Tabel 4.6 Tabel

Frekuensi Kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	1	1.4	1.4	1.4
15	1	1.4	1.4	2.8
17	1	1.4	1.4	4.2
18	5	6.9	6.9	11.1
19	3	4.2	4.2	15.3
20	7	9.7	9.7	25.0
21	11	15.3	15.3	40.3
Valid 22	8	11.1	11.1	51.4
23	8	11.1	11.1	62.5
24	11	15.3	15.3	77.8
25	5	6.9	6.9	84.7
26	5	6.9	6.9	91.7
27	5	6.9	6.9	98.6
28	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi kepemimpinan (X_3) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Deskripsi Kepemimpinan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	23-28	Sangat baik	31	48,5
2	18-22	Baik	29	47,3
3	13-17	Cukup baik	3	4,2
4	7-12	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel

menunjukkan 48,5% dengan kriteria sangat baik, 47,3% dengan kriteria baik, dan 4,2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

4. Motivasi (X_4)

Variabel motivasi (X_4) diukur menggunakan instrumen dengan 9 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor burtir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Range} = 27$$

$$\text{Interval kelas} = 27:4 = 6.75$$

Variabel motivasi yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.8.

Tabel 4.8
Frekuensi Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	1	1.4	1.4	1.4
20	1	1.4	1.4	2.8
21	1	1.4	1.4	4.2
23	2	2.8	2.8	6.9
24	4	5.6	5.6	12.5
25	4	5.6	5.6	18.1
26	4	5.6	5.6	23.6
27	7	9.7	9.7	33.3
28	15	20.8	20.8	54.2
29	7	9.7	9.7	63.9
30	3	4.2	4.2	68.1
31	6	8.3	8.3	76.4
32	4	5.6	5.6	81.9
33	5	6.9	6.9	88.9
34	2	2.8	2.8	91.7
35	4	5.6	5.6	97.2
36	2	2.8	2.8	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi motivasi (X_4) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Deskripsi Motivasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	36-44	Sangat baik	23	27,8
2	28-35	Baik	44	65,3
3	20-27	Cukup baik	5	6,9
4	11-19	Kurang baik	0	0
Jumlah			63	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan motivasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 27,8% dengan kriteria sangat baik, 65,3% dengan kriteria baik, dan 6,9% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian motivasi siswa SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

5. Keterampilan menyelesaikan masalah (X_5)

Variabel keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) diukur menggunakan instrumen dengan 4 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \text{Skor tertinggi } 4 \times 4 & = & 16 \\ \text{Skor terendah } 1 \times 4 & = & 4 \\ \text{Range} & = & 12 \\ \text{Interval kelas} & = & 12:4 = 3 \end{array}$$

Variabel keterampilan menyelesaikan masalah yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.10.

Tabel 4.10

Frekuensi Keterampilan Menyelesaikan Masalah (*problem solving*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	1	1.4	1.4	1.4
10	15	20.8	20.8	22.2
12	16	22.2	22.2	44.4
13	1	1.4	1.4	45.8
14	25	34.7	34.7	80.6
15	1	1.4	1.4	81.9
16	13	18.1	18.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.11 Deskripsi Keterampilan Menyelesaikan Masalah

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	13-16	Sangat baik	40	55.6
2	10-12	Baik	32	44.4
3	7-9	Cukup baik	0	0
4	4-6	Kurang baik	0	0
Jumlah			73	100

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 55.6% dengan kriteria sangat baik dan 44.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian keterampilan menyelesaikan

masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

6. Bekerja dalam tim (X_6)

Variabel bekerja dalam tim (X_6) diukur menggunakan instrumen dengan 5 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Range} = 15$$

$$\text{Interval kelas} = 15:4 = 3.75$$

Variabel bekerja dalam tim yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.12.

Tabel 4.12 Tabel
Frekuensi bekerja dalam tim (*team work*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	1.4	1.4	1.4
11	4	5.6	5.6	6.9
12	6	8.3	8.3	15.3
13	4	5.6	5.6	20.8
14	8	11.1	11.1	31.9
15	6	8.3	8.3	40.3
Valid 16	16	22.2	22.2	62.5
17	6	8.3	8.3	70.8
18	12	16.7	16.7	87.5
19	6	8.3	8.3	95.8
20	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Adapun secara rinci deskripsi bekerja dalam tim (X_6) siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

Deskripsi Bekerja dalam Tim

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-24	Sangat baik	27	37.6
2	15-19	Baik	37	51.3
3	10-14	Cukup baik	8	11,1
4	5-9	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan keterampilan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 37,6% dengan kriteria sangat baik, 51,3% dengan kriteria baik, dan 11,1% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kemampuan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

7. *Soft skills* Frekuensi

Soft skills diukur menggunakan instrumen dengan 41 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 41 = 164$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 41 = 41$$

$$\text{Range} = 123$$

$$\text{Interval kelas} = 123:4 = 30.75$$

Variabel bekerja dalam tim yang telah dihitung menggunakan aplikasi

SPSS 20 dapat dilihat pada tabel frekuensi 4.14.

Tabel 4.14

Tabel Frekuensi *Soft Skills*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
84	1	1.4	1.4	1.4
97	1	1.4	1.4	2.8
103	1	1.4	1.4	4.2
105	1	1.4	1.4	5.6
107	1	1.4	1.4	6.9
114	3	4.2	4.2	11.1
116	1	1.4	1.4	12.5
119	2	2.8	2.8	15.3
120	3	4.2	4.2	19.4
122	3	4.2	4.2	23.6
124	2	2.8	2.8	26.4
125	1	1.4	1.4	27.8
Valid 126	2	2.8	2.8	30.6
127	3	4.2	4.2	34.7
128	6	8.3	8.3	43.1
129	2	2.8	2.8	45.8
130	1	1.4	1.4	47.2
131	2	2.8	2.8	50.0
132	3	4.2	4.2	54.2
133	5	6.9	6.9	61.1
134	4	5.6	5.6	66.7
136	1	1.4	1.4	68.1
137	2	2.8	2.8	70.8
138	2	2.8	2.8	73.6
139	1	1.4	1.4	75.0
140	1	1.4	1.4	76.4

142	1	1.4	1.4	77.8
145	4	5.6	5.6	83.3
147	1	1.4	1.4	84.7
150	3	4.2	4.2	88.9
151	1	1.4	1.4	90.3
152	2	2.8	2.8	93.1
157	1	1.4	1.4	94.4
159	1	1.4	1.4	95.8
160	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 4.15
Deskripsi *Soft skills*

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	160-130	Sangat baik	39	54.5
2	129-98	Baik	31	43.3
3	97-67	Cukup baik	2	2.8
4	66-36	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan keterampilan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dipaparkan di atas dapat di ambil pembahasan sebagai berikut. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 47.2%

dengan kriteria sangat baik, 48.6% dengan kriteria baik dan 4.2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 68.1% dengan kriteria sangat baik, 29.1% dengan kriteria baik dan 2.8% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 48,5% dengan kriteria sangat baik, 47,3% dengan kriteria baik, dan 4,2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan motivasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 27,8% dengan kriteria sangat baik, 65,3% dengan kriteria baik, dan 6,9% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian motivasi siswa SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK

Negeri 1 Tempel menunjukkan 55.6% dengan kriteria sangat baik dan 44.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan keterampilan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 37,6% dengan kriteria sangat baik, 51,3% dengan kriteria baik, dan 11,1% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kemampuan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan keterampilan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Adapun rinciannya sebagai berikut: (1) Keterampilan komunikasi (X_1) dalam kategori sangat baik dengan persentase 47.2%; (2) Etika (X_2) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 68.1%; (3) Kepemimpinan (X_3) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 48.5%; (4) Motivasi (X_4) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65.3%; (5) Keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 55.6%; (6) Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 51.3%;

Etika (X_2) dan Motivasi (X_4) memiliki persentase paling tinggi sebesar 68.1% dan 65.3%. Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) memiliki persentase paling kecil sebesar 37.6%.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan analisis data hasil penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya tidak hanya focus pada bidang akademik di kelas saja tetapi bisa lebih aktif dalam kegiatan organisasi di luar kelas seperti mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan sekolah atau kegiatan lain di masyarakat guna mengembangkan kemampuan mereka dalam berorganisasi dan berinteraksi dengan orang lain sehingga kemampuan *soft skills* mereka akan lebih berkembang.

2. Para Guru

Mengingat pentingnya *soft skills* guna bekal di dunia kerja, maka kewajiban para pendidik untuk mengetahui dan menggali bagaimana cara meningkatkan *soft skills* peserta didik mereka. Beberapa cara yang dapat dilakukan para guru untuk meningkatkan *soft skills* peserta didik mereka adalah dengan menciptakan pembelajaran kooperatif, dimana siswa dapat saling bekerjasama dan dapat menyelesaikan tugas masing-masing dengan baik. Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan *team building* atau seminar.

3. Pihak Pimpinan Lembaga Sekolah

Pihak pimpinan sekolah hendaknya menjadikan bahan pertimbangan sebagai dasar kebijakan dalam menyeimbangkan pembelajaran antara *hard skills* dan *soft skills* sehingga diharapkan terdapat peningkatan mutu siswa terutama dalam hal *soft skills* mereka guna bekal di dunia kerja.

4. Bagi Peneliti lain

Mengingat pelaksanaan penelitian yang baru menggunakan enam variable *soft skills* yaitu ketrampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, ketrampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim, maka peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada variable *soft skills* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft skills untuk pendidik*. Riau :Baduose Media.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodolog ipenelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Martoyo, susilo.2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE
- Mulyana, Dedywanwar Arifin. HafiedCangara. 2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta : Kencana.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung :YramaWidya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Putra Ichsan S dan Ariyanti Pratiwi. 2013. *Sukses dengan soft skills*. Bandung : Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Rahayu, Endang dan I Made Nuryata. 2011. *Pengembangan soft skills di SMK*. Jakarta : Sekarmita.
- Riduwan.2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suranto AW, *Komunikasi Efektif untuk Mendukung Kinerja Perkantoran*, (<http://www.uny.ac.id/home/artikel.php?m=&I=3&k=23>), diakses 30 Mei 2014.

- Sutarto, Hermawan. 2003. *Inisiatif dan Kepemimpinan*. Jakarta :Progres.
- Sutrisno, Edy.2010, *Budaya Organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Thalib, Syamsul. 2010, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analilis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.
- Uno, Hamzah B, Masri Kuadrat. 2010, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta : BumiAksara.
- Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.
<http://communicationista.wordpress.com/2009/11/29/teamwork-partisipasi-dan-demokrasi-di-tempat-kerja/>(diakses 30 Mei 2014).
- <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-analitis/> (diakses 2 September 2014).
<http://journal.um.ac.id/index.php/teknik-mesin/article/view/3688> (diakses 18 Maret 2014).

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Jawablah dengan jujur karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda (x).

Keterangan :

SS = Sangat Sering
S = Sering
J = Jarang
SJ = Sangat Jarang

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Indikator *soft skills* siswa:

A. Komunikasi

1. Teman-teman bisa dengan mudah memahami apa yang saya sampaikan
a. SS b. S c. J d. SJ
2. Saya mudah memahami apa yang dikatakan teman
a. SS b. S c. J d. SJ
3. Teman-teman senang bicara dengan saya meski saya bukan teman akrabnya
a. SS b. S c. J d. SJ
4. Saya menjelaskan materi pelajaran pada teman yang belum paham dengan senang hati
a. SS b. S c. J d. SJ
5. Saya tidak mengalami kendala saat berbicara dengan teman lawan jenis.
a. SS b. S c. J d. SJ
6. Saya lancar berbicara meski berhadapan dengan guru maupun kepala sekolah.

- a. SS b. S c. J d. SJ
7. Saya tidak malu bertanya apabila ada sesuatu yang tidak saya mengerti.
a. SS b. S c. J d. SJ
8. Teman-teman tidak tersinggung dengan apa yang saya katakan
a. SS b. S c. J d. SJ
9. Saya membagi tugas pada anggota saat mengerjakan tugas kelompok
a. SS b. S c. J d. SJ
10. Saya membina hubungan yang baik dengan teman sekelas maupun beda kelas
a. SS b. S c. J d. SJ
11. Teman-teman saya menjadi akrab saat bicara dengan saya
a. SS b. S c. J d. SJ

B. Etika

12. Seragam dalam keadaan rapi dari berangkat sekolah sampai pulang sekolah.
a. SS b. S c. J d. SJ
13. Datang ke sekolah tepat pada waktunya
a. SS b. S c. J d. SJ
14. Saya mematuhi peraturan sekolah.
a. SS b. S c. J d. SJ
15. Saya selalu melaksanakan perintah guru dengan segera
a. SS b. S c. J d. SJ
16. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran
a. SS b. S c. J d. SJ
17. Saya tidak menceritakan rahasia teman kepada teman yang lain.
a. SS b. S c. J d. SJ
18. Saya dipercaya teman-teman karena tidak pernah menceritakan kehidupan pribadi ke orang lain
a. SS b. S c. J d. SJ

19. Saya akan bertanggung jawab jika saya melanggar tata tertib sekolah jika melanggar tata tertib sekolah.

- a. SS b. S c. J d. SJ

20. Saya selalu peduli terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah.

- a. SS b. S c. J d. SJ

21. Saya mudah untuk memaafkan kesalahan teman yang telah berbuat salah pada saya.

- a. SS b. S c. J d. SJ

C. Kepemimpinan

22. Teman saya tidak berkeberatan untuk menjalankan tugas yang saya berikan saat saya menjadi ketua kelompok maupun ketua dalam organisasi

- a. SS b. S c. J d. SJ

23. Saya memberi penjelasan lebih lanjut saat teman masih belum mengerti tugasnya

- a. SS b. S c. J d. SJ

24. Saya berani menerima tugas menjadi ketua, baik ketua kelompok, ketua kelas ataupun ketua dalam kegiatan ekstrakurikuler.

- a. SS b. S c. J d. SJ

25. Saya mendamaikan teman saat terjadi perselisihan.

- a. SS b. S c. J d. SJ

26. Saya mampu menerima saran orang lain

- a. SS b. S c. J d. SJ

27. Saya menghargai pendapat orang lain

- a. SS b. S c. J d. SJ

28. Saya bertindak tegas kepada anggota kelompok yang tidak sungguh-sungguh menjalankan tugasnya

- a. SS b. S c. J d. SJ

D. Motivasi

29. Saya tekun saat menghadapi tugas

- a. SS b. S c. J d. SJ

30. Saya selalu mengerjakan pekerjaan sekolah atau tugas lain di sekolah dengan bersungguh-sungguh.
- a. SS b. S c. J d. SJ
31. Saya selalu mengerjakan tugas sesulit apapun
- a. SS b. S c. J d. SJ
32. Saya tetap bersemangat belajar meski orang-orang terdekat saya tidak mendukung saya
- a. SS b. S c. J d. SJ
33. Saya selalu mengunjungi perpustakaan saat jam kosong
- a. SS b. S c. J d. SJ
34. Saya selalu berusaha mendalami pelajaran yang diberikan guru
- a. SS b. S c. J d. SJ
35. Saya ingin berprestasi sebaik mungkin
- a. SS b. S c. J d. SJ
36. Saya selalu berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas.
- a. SS b. S c. J d. SJ
37. Saya ingin belajar hal-hal baru yang belum diketahui.
- a. SS b. S c. J d. SJ
38. Saya bersemangat saat pelajaran dimulai sampai selesai
- a. SS b. S c. J d. SJ
39. Saya bosan dengan tugas rutin yang sudah saya kuasai
- a. SS b. S c. J d. SJ

E. Kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*)

40. Memahami masalah yang sedang anda hadapi sebelum melangkah dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah.
- a. SS b. S c. J d. SJ

41. Meminta bantuan atau pertimbangan teman untuk solusi terhadap masalah yang dihadapi.

- a. SS b. S c. J d. SJ

42. Tetap berusaha mengerjakan soal meski dirasa sulit.

- a. SS b. S c. J d. SJ

43. Mengkoreksi jawaban setelah mengerjakan soal.

- a. SS b. S c. J d. SJ

E. Bekerja dalam tim (*team work*)

44. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah.

- a. SS b. S c. J d. SJ

45. Saya melakukan tugas sebaik mungkin saat dalam kelompok

- a. SS b. S c. J d. SJ

46. Saya menghargai keputusan yang telah dicapai bersama

- a. SS b. S c. J d. SJ

47. Saya menghargai kemampuan yang dimiliki teman kelompok

- a. SS b. S c. J d. SJ

48. Saya meminta pendapat kepada semua anggota kelompok untuk membuat keputusan

- a. SS b. S c. J d. SJ

49. Saya memberi dorongan kepada teman satu kelompok dalam mengerjakan tugasnya

- a. SS b. S c. J d. SJ

Data Keterampilan Komunikasi

Nomor	Keterampilan Komunikasi											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	32
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42
3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	37
4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	39
5	4	2	2	2	2	1	3	3	3	1	4	27
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42
7	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	25
8	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	33
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
10	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	32
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	41
12	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	39
13	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
14	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	28
15	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	38
17	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	36
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
19	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	34
20	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	30
21	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	35
22	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	25
23	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	34
24	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	35
25	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	38
26	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	37
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	40
28	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	37
29	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	40
30	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	35
31	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	40
32	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	37
33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	40
34	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	34
35	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	31
36	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	29
37	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	33
38	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	34

39	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	37
40	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	35
41	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	38
42	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	31
43	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	39
44	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	36
45	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	33
46	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	35
47	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	38
48	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
49	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	38
50	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	36
51	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	33
52	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	31
53	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	35
54	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	35
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	37
56	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	31
57	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	35
58	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	32
59	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	35
60	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	36
61	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	34
62	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	36
63	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	37
64	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	34
65	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	36
66	4	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	32
67	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	35
68	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	37
69	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	35
70	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	31
71	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	35
72	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	34

Data Etika

Nomor	Etika										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
5	4	2	2	2	1	1	1	3	4	2	22
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	24
8	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
9	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
14	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	31
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
17	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	32
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	36
19	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	31
20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
21	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
22	1	4	3	3	2	2	2	3	2	4	26
23	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	31
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	31
25	4	1	2	3	3	2	3	2	4	4	28
26	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	32
27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
28	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	32
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
30	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
31	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
32	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	33
35	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	31
36	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	28
37	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	32
38	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	33

39	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	33
40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
41	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	31
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
43	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	33
44	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	32
45	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	33
46	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	33
47	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
48	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
49	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
50	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
51	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	30
52	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
53	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	28
54	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	31
55	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	33
56	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
57	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	29
58	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	33
59	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	33
60	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	29
61	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
62	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	33
63	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
64	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	31
65	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
66	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
67	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	33
68	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	33
69	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	33
70	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
71	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	29
72	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	31

Data Kepemimpinan

Nomor	Kepemimpinan							skor total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	2	3	4	3	3	21
2	4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	4	3	3	4	4	3	24
4	3	4	3	2	3	4	3	22
5	2	3	1	3	3	3	2	17
6	4	4	3	4	4	4	4	27
7	2	2	3	2	3	3	3	18
8	2	3	3	3	3	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	3	2	2	2	3	4	2	18
11	4	4	3	4	4	4	4	27
12	3	4	3	4	4	4	3	25
13	3	4	3	4	4	4	3	25
14	2	2	2	3	3	3	3	18
15	3	4	4	4	4	4	4	27
16	4	1	4	1	4	4	4	22
17	3	2	3	3	4	3	2	20
18	3	4	4	4	4	4	4	27
19	2	3	4	3	3	3	2	20
20	2	1	2	2	3	3	2	15
21	3	3	3	3	2	2	3	19
22	2	2	2	2	2	2	2	14
23	2	3	4	3	3	3	2	20
24	4	4	3	2	3	4	3	23
25	4	3	4	3	4	4	4	26
26	3	4	3	4	3	3	4	24
27	4	3	4	3	4	4	4	26
28	3	4	3	4	3	3	4	24
29	4	3	4	3	4	4	4	26
30	4	3	2	3	3	3	3	21
31	3	4	3	3	4	4	3	24
32	3	4	2	4	4	4	4	25
33	4	3	4	3	4	4	4	26
34	2	3	3	2	3	4	3	20
35	3	4	1	4	3	2	3	20
36	3	4	3	3	2	2	4	21
37	4	3	2	2	3	3	2	19
38	3	3	4	3	3	3	3	22

39	3	3	4	3	4	3	3	23
40	3	3	2	3	4	3	3	21
41	4	3	4	3	4	4	4	26
42	3	3	3	4	4	2	2	21
43	4	2	3	2	3	3	3	20
44	3	4	4	4	3	3	3	24
45	3	3	3	4	3	3	3	22
46	3	3	3	4	3	4	3	23
47	3	3	2	3	3	4	3	21
48	3	3	4	3	3	3	4	23
49	3	3	3	4	4	3	3	23
50	2	2	3	3	3	4	4	21
51	2	3	3	3	4	4	4	23
52	3	2	3	2	3	3	2	18
53	3	4	4	2	3	4	4	24
54	3	4	3	3	4	3	3	23
55	3	4	3	4	4	3	3	24
56	2	3	3	1	4	3	3	19
57	4	4	4	4	2	3	3	24
58	3	2	1	3	4	3	4	20
59	4	3	2	3	4	4	4	24
60	4	2	3	3	3	3	3	21
61	3	3	4	3	2	3	4	22
62	3	3	4	4	3	4	4	25
63	3	3	3	4	4	3	2	22
64	3	4	3	3	3	3	3	22
65	2	2	3	3	3	4	4	21
66	3	3	3	4	4	2	2	21
67	4	3	2	3	4	4	4	24
68	3	3	4	4	3	4	4	25
69	2	2	3	3	3	4	4	21
70	3	2	3	2	3	3	2	18
71	4	4	4	4	2	3	3	24
72	3	4	3	3	4	3	3	23

Data Motivasi

Nomor	Motivasi											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	35
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	40
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	40
5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	29
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	40
7	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	24
8	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
9	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	35
10	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	34
11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	40
12	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	36
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	39
14	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	23
15	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	33
16	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	37
17	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	27
18	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41
19	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	29
20	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	28
21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
22	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
23	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	29
24	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	31
25	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	37
26	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	34
27	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	37
28	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	34
29	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	37
30	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	27
31	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	39
32	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	34
33	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	37
34	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	31
35	2	1	1	4	4	4	2	3	3	4	2	30
36	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	35
37	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	34
38	2	3	4	3	2	3	4	1	4	3	4	33

39	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	34
40	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	32
41	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	29
42	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	31
43	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	36
44	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	35
45	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	33
46	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	35
47	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	32
48	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40
49	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	35
50	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	35
51	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	33
52	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	35
53	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	36
54	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35
55	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	32
56	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	35
57	4	1	1	4	4	4	2	3	3	4	2	32
58	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	34
59	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	34
60	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	33
61	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	40
62	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	37
63	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	38
64	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35
65	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	35
66	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	31
67	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	34
68	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	37
69	1	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	35
70	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	35
71	4	1	1	4	4	4	2	3	3	4	2	32
72	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35

Data Keterampilan Menyelesaikan Masalah

Nomor	Keterampilan Menyelesaikan Masalah				Total
	1	2	3	4	
1	4	3	3	4	14
2	4	4	4	4	16
3	4	3	3	4	14
4	3	2	2	3	10
5	3	3	3	3	12
6	4	4	4	4	16
7	3	2	2	3	10
8	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16
10	3	2	2	3	10
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	3	3	3	3	12
15	4	4	4	4	16
16	4	1	1	4	10
17	4	3	3	4	14
18	4	3	4	4	15
19	3	3	3	3	12
20	3	2	2	3	10
21	2	3	3	2	10
22	2	2	2	2	8
23	3	3	3	3	12
24	3	2	2	3	10
25	4	3	3	4	14
26	3	4	4	3	14
27	4	3	3	4	14
28	3	4	4	3	14
29	4	3	3	4	14
30	3	3	3	3	12
31	4	3	3	4	14
32	4	4	4	4	16
33	4	3	3	4	14
34	3	2	2	3	10
35	3	4	4	3	14
36	2	3	3	2	10
37	3	2	2	3	10

38	3	3	3	3	12
39	4	3	3	4	14
40	4	3	3	4	14
41	4	3	3	4	14
42	4	4	4	4	16
43	3	2	2	3	10
44	3	4	4	3	14
45	3	4	4	3	14
46	3	4	4	3	14
47	3	3	3	3	12
48	3	3	3	3	12
49	4	4	4	4	16
50	3	3	3	3	12
51	4	3	3	4	14
52	3	2	2	3	10
53	3	2	2	3	10
54	4	3	3	4	14
55	4	4	4	4	16
56	4	3	1	4	12
57	3	4	4	2	13
58	4	3	3	4	14
59	4	3	3	4	14
60	3	3	3	3	12
61	2	3	3	2	10
62	3	4	4	3	14
63	4	4	4	4	16
64	3	3	3	3	12
65	3	3	3	3	12
66	4	4	4	4	16
67	4	3	3	4	14
68	3	4	4	3	14
69	3	3	3	3	12
70	3	2	2	3	10
71	2	4	4	2	12
72	4	3	3	4	14

Data Keterampilan Bekerja dalam Tim

nomor	Bekerja dalam Tim						total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	3	1	3	3	15
2	4	3	4	3	4	4	22
3	4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	3	4	4	23
5	3	2	2	2	3	2	14
6	4	3	4	3	4	4	22
7	2	2	1	1	3	4	13
8	4	3	3	3	3	3	19
9	4	4	3	2	4	2	19
10	4	3	3	2	4	3	19
11	4	3	4	3	4	4	22
12	4	3	4	2	4	4	21
13	4	4	4	2	4	4	22
14	2	2	2	1	3	3	13
15	3	2	3	2	4	3	17
16	4	3	4	2	3	4	20
17	2	2	2	1	3	2	12
18	4	4	4	4	4	4	24
19	2	1	3	1	2	3	12
20	3	2	3	2	2	3	15
21	3	4	3	4	4	4	22
22	2	2	2	2	2	2	12
23	2	1	3	1	2	3	12
24	3	2	3	2	4	4	18
25	4	3	4	2	3	4	20
26	3	3	3	2	3	4	18
27	4	3	4	2	3	4	20
28	3	3	3	2	3	4	18
29	4	3	4	2	3	4	20
30	3	2	3	2	3	3	16
31	4	3	4	2	4	4	21
32	3	3	3	2	4	4	19
33	4	3	4	2	3	4	20
34	3	2	3	2	3	3	16
35	1	1	4	4	3	3	16
36	3	3	2	4	4	3	19
37	3	2	3	3	3	3	17
38	3	4	3	2	3	3	18

39	3	2	3	4	3	3	18
40	4	3	3	3	3	4	20
41	2	1	3	1	3	2	12
42	3	3	1	3	2	4	16
43	3	3	4	4	2	2	18
44	4	3	4	3	3	3	20
45	4	4	2	2	2	4	18
46	3	4	2	3	4	3	19
47	3	2	4	3	3	4	19
48	3	3	4	4	4	4	22
49	2	2	4	3	3	3	17
50	4	4	4	4	2	4	22
51	2	4	3	3	3	3	18
52	3	4	2	2	4	3	18
53	3	3	3	4	4	3	20
54	3	3	3	4	4	3	20
55	3	3	3	2	3	2	16
56	3	4	3	2	4	3	19
57	1	1	4	4	3	3	16
58	4	4	2	3	3	2	18
59	3	4	3	3	3	3	19
60	3	2	3	4	3	2	17
61	4	4	3	4	4	3	22
62	4	2	2	2	3	4	17
63	4	3	3	3	4	4	21
64	3	3	3	4	4	3	20
65	4	4	4	4	2	4	22
66	3	3	1	3	2	4	16
67	3	4	3	3	3	3	19
68	4	2	2	2	3	4	17
69	4	4	4	4	2	4	22
70	3	4	2	2	4	3	18
71	1	1	4	4	3	3	16
72	3	3	3	4	4	3	20

Data angket *soft skills* siswa

No. Resp	Nomor Item																																																	Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49			
1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	152
2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	182		
3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	170		
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	180		
5	2	3	2	3	1	3	4	1	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	128	
6	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	186			
7	3	3	2	1	1	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	129		
8	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	172	
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	177		
10	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	156	
11	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	190			
12	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	178	
13	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	185	
14	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	141
15	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	187	
16	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	177	
17	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	163		
18	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	201		
19	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	158		
20	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	148		
21	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	192		
22	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	142	
23	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	162		
24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	184			
25	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	177		
26	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	189		
27	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	193	
28	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	191		
29	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	195	
30	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	176	
31	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	207		
32	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	197		
33	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	199		
3																																																				

Lampiran Uji Validitas

Tabel 3.5

Uji Validitas Keterampilan Komunikasi (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	31.81	12.356	.445	.629	Valid
item2	32.25	11.261	.496	.611	Valid
item3	32.18	13.840	.030	.699	Tidak Valid
item4	32.24	12.014	.447	.625	Valid
item5	32.03	12.450	.338	.644	Valid
item6	32.28	12.372	.288	.653	Tidak Valid
item7	32.21	12.871	.203	.669	Tidak Valid
item8	31.94	12.757	.318	.648	Valid
item9	31.94	12.081	.480	.622	Valid
item10	32.17	12.028	.352	.641	Valid
item11	32.15	13.230	.191	.668	Tidak Valid

Tabel 3.6
Uji validitas Etika (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item12	29.43	10.756	.384	.598	Valid
item13	29.51	11.521	.173	.635	Tidak Valid
item14	29.67	10.113	.379	.593	Valid
item15	29.65	10.596	.341	.603	Valid
item16	29.76	9.929	.376	.593	Valid
item17	29.79	10.505	.267	.620	Valid
item18	29.79	10.562	.278	.617	Tidak Valid
item19	29.72	10.654	.365	.599	Valid
item20	29.57	10.728	.343	.604	Valid
item21	29.60	11.202	.155	.645	Tidak Valid

Tabel 3.7

Uji Validitas Kepemimpinan (X3)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item22	19.24	6.859	.379	.635	Valid
item23	19.19	6.272	.441	.616	Valid
item24	19.26	6.817	.293	.662	Tidak Valid
item25	19.19	6.610	.362	.640	Valid
item26	18.93	7.277	.286	.659	Tidak Valid
item27	18.93	6.911	.402	.630	Valid
item28	19.08	6.275	.502	.598	Valid

Table 3.8

Uji Validitas Motivasi (X4)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item29	31.00	14.056	.292	.619	Tidak Valid
item30	31.03	13.154	.450	.586	Valid
item31	31.32	13.235	.357	.605	Valid
item32	31.10	13.864	.321	.613	Valid
item33	31.53	14.281	.181	.646	Tidak Valid
item34	30.85	14.019	.441	.596	Valid
item35	30.83	14.563	.225	.631	Tidak Valid
item36	30.90	13.723	.482	.588	Valid
item37	30.81	14.581	.292	.619	Tidak Valid
item38	31.08	13.908	.358	.606	Valid
item39	31.36	15.896	-.018	.680	Tidak Valid

Tabel 3.9

Uji validitas Keterampilan Menyelesaikan Masalah (X5)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item40	9.61	2.973	.554	.719	Valid
item41	9.88	2.533	.632	.674	Valid
item42	9.89	2.495	.582	.705	Valid
item43	9.63	2.998	.512	.738	Valid

Tabel 3.10

Uji validitas Bekerja Dalam Tim (X6)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item44	15.15	5.906	.522	.528	Valid
item45	15.47	5.633	.486	.537	Valid
item46	15.25	6.697	.296	.616	Tidak Valid
item47	15.67	6.394	.266	.636	Tidak Valid
item48	15.11	7.058	.291	.615	Tidak Valid
item49	15.01	6.859	.357	.595	Valid

Tabel 3.11

Uji Validitas *Soft Skills*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	152.57	244.192	.460	.907	Valid
item2	153.01	239.141	.537	.906	Valid
item3	152.94	251.124	.063	.911	Tidak Valid
item4	153.00	242.704	.471	.907	Valid
item5	152.79	242.731	.460	.907	Valid
item6	153.04	244.238	.338	.908	Valid
item7	152.97	242.732	.409	.907	Valid

item8	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item9	152.71	242.125	.541	.906	Valid
item10	152.93	240.629	.484	.906	Valid
item11	152.92	247.937	.231	.909	Tidak Valid
item12	152.57	244.192	.460	.907	Valid
item13	152.65	251.047	.092	.910	Tidak Valid
item14	152.81	245.286	.297	.909	Tidak Valid
item15	152.79	242.731	.460	.907	Valid
item16	152.90	238.568	.536	.906	Valid
item17	152.93	241.868	.413	.907	Valid
item18	152.93	240.629	.484	.906	Valid
item19	152.86	246.262	.320	.908	Valid
item20	152.71	244.181	.419	.907	Tidak Valid
item21	152.74	247.352	.213	.909	Valid
item22	153.01	243.535	.438	.907	Valid
item23	152.97	241.436	.452	.907	Valid
item24	153.04	244.238	.338	.908	Valid
item25	152.97	242.732	.409	.907	Valid
item26	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item27	152.71	242.125	.541	.906	Valid
item28	152.86	240.375	.541	.906	Valid
item29	152.90	243.413	.363	.908	Valid
item30	152.93	239.502	.518	.906	Valid
item31	153.22	241.809	.369	.908	Valid
item32	153.00	238.310	.566	.905	Valid
item33	153.43	246.897	.182	.910	Tidak Valid
item34	152.75	243.796	.463	.907	Valid
item35	152.74	243.943	.362	.908	Valid
item36	152.81	242.243	.519	.906	Valid
item37	152.71	244.688	.394	.907	Valid
item38	152.99	245.169	.319	.908	Valid
item39	153.26	254.169	-.060	.913	Tidak Valid
item40	152.69	243.933	.463	.907	Valid
item41	152.96	244.069	.379	.908	Valid
item42	152.97	242.732	.409	.907	Valid
item43	152.71	243.759	.457	.907	Valid
item44	152.90	237.807	.592	.905	Valid

item45	153.22	241.809	.369	.908	Valid
item46	153.00	238.310	.566	.905	Valid
item47	153.42	246.077	.207	.910	Valid
item48	152.86	243.896	.408	.907	Tidak Valid
item49	152.76	243.000	.456	.907	Valid

Lampiran Reabilitas

1. Uji reabilitas Keterampilan Komunikasi (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Case s	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	9

2. Uji Reabilitas Etika (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Case s	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	7

3. Uji Reabilitas Kepemimpinan (X_3)

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	72	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	7

4. Uji Reabilitas Motivasi (X_4)

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	72	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	9

5. Uji Reabilitas Keterampilan Menyelesaikan Masalah (X_5)

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	72
	Excluded ^a	0
	Total	72
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	4

6. Uji Reabilitas Keterampilan Bekerja Dalam Tim (X_6)

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	72
	Excluded ^a	0
	Total	72
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	5

7. Uji Reabilitas *Soft Skills*

Case Processing Summary

		N	%
Case s	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	41

Lampiran statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif *Soft Skills*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	72	18	35	29.01	3.546
X2	72	15	28	22.89	2.846
X3	72	14	28	22.31	2.944
X4	72	19	36	28.71	3.732
X5	72	8	16	13.00	2.130
X6	72	10	20	15.67	2.529
Valid N (listwise)	72				

Keterangan =

X1: keterampilan komunikasi

X2: Etika

X3: Motivasi

X4: kepemimpinan

X5: *problem solving* (Penyelesaian masalah)

X6: *team work* (bekerja dalam tim)